

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama dakwah, tidak berhenti dan berada diluar realitas kehidupan manusia, namun masuk ke seluruh kehidupannya. Keberadaan Islam dalam kehidupan masyarakat muslim, baik individu maupun sosial bersifat unik. Realitanya bahwa masyarakat Islam pada suatu wilayah dengan yang lainnya tidak selalu memiliki produk kebudayaan yang sama. (Darori Amin, 2000: 247) Kota sebagai produk budaya adalah fakta yang diyakini oleh peneliti dari berbagai bidng ilmu.

Perkembangan dakwah Islam yang sangat pesat ketika sampai di Pulau Jawa, kemudian seketika itu muncul kota-kota dengan konsep menyerupai tata ruang kota Islam pertama, yaitu pembangunan masjid, kediaman pemimpin, pasar, dan pemukiman penduduk sebagaimana yang dikenal di Jawa dengan nama Alun-alun. Sejarah juga mencatat salah satu pusat kota islam pertama yang dibangun pada zaman Rasulullah SAW adalah kota Madinah. Unsur *urban* pertama yang diperkenalkan oleh Nabi Muhammad ke kota Madinah adalah institusi masjid.

Demak merupakan kerajaan Islam pertama di pulau Jawa dimana kota Demak ini mendapat julukan sebagai kota Wali. Kasultanan Demak yang didirikan oleh Walisongo menjadi pusat penyebaran Islam ditanah Jawa. Walisongo sebagai seorang da'i bertugas mengajarkan ilmu dan nilai-nilai Islam

kepada seluruh penduduk kota khususnya di Demak, sehingga nilai-nilai Islam yang terwujud dalam aktivitas masyarakat dan beberapa visual fisik kota muncul di kota wali ini. Banyak bangunan peninggalan peninggalan di Demak atau disebut dengan Kasultanan Bintoro abad 15/16 seperti Masjid Agung Demak dan Makam Sunan Kalijaga.

Berkaitan tentang elemen pembentuk kota, maka hal ini berhubungan dengan konsep *urban design*. *Urban design* merupakan proses kegiatan kreatif analisis dan penyelesaian masalah yang dilakukan secara obyektif dan seimbang dalam penataan ruang (Carmona dan Tiesdell, 2007:1-2). Konsep *urban design* yang diadopsi Indonesia dalam proses analisis dan perencanaan kota di Indonesia saat ini adalah konsep yang berasal dari Barat. Pada umumnya karakteristik ruang di beberapa wilayah sama, sehingga konsep urban design yang digunakan dalam proses perencanaan dapat diterapkan pada wilayah perencanaan. Namun, pada situasi kondisi dan wilayah tertentu konsep *urban* tidak bisa sepenuhnya diadopsi dan diterapkan pada suatu kawasan yang mempunyai sejarah dan karakteristik yang berbeda.

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Demak merupakan kota wali atau kota islami di Jawa yang tidak bisa sepenuhnya dijelaskan dengan menggunakan konsep atau teori dari barat, karena ia memiliki nilai tertentu. Pendekatan sistem/konsep pembentuk kota dari barat lebih menekankan pada efisiensi dan pembangunan rasional (*rasional development*), sedangkan pendekatan kawasan kota Islami lebih pada konsep ketentangan (*neighborhood*), budaya dan komunitas yang berkembang dalam suatu ruang tertentu. (Kiet, 2010)

Melalui pembahasan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang keunikan kota wali Demak sebagai kota islami di Jawa. Penelitian ini mengambil kawasan alun-alun Demak yang berada di pusat kota Demak sebagai lokasi studi. Penelitian tentang konsep kawasan alun-alun Demak ini menggunakan perspektif kebudayaan islam.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan mengapa penyusun memilih judul tersebut dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Selama ini belum ada penelitian yang membahas tentang “Konsep Ruang Kawasan Alun-Alun Kota Demak dalam Perspektif Kebudayaan Islam”.
2. Mengambil lokasi Alun-alun kota Demak dimana Demak merupakan daerah berdirinya kerajaan Islam pertama di Jawa. Kemudian masalah yang penyusun teliti dalam skripsi ini masih dalam lingkup keilmuan yang penulis tekuni yaitu ilmu Sejarah Peradaban Islam.
3. Dalam penyusunan skripsi ini harapan penulis dapat memberikan masukan pemikiran bagi lembaga pendidikan tempat penyusun belajar, khususnya bagi Fakultas Agama Islam prodi Sejarah Peradaban Islam.
4. Lewat observasi dan studi pustaka ini harapan penulis dapat membantu memberikan tambahan literatur studi khususnya mengenai elemen visual pembentukan kota, dalam hal ini adalah kota islami di Jawa berdasarkan tinjauan historis.

C. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya bidang pembahasan, maka untuk lebih memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam penulisan skripsi ini perlu adanya pembatasan masalah dalam pembahasannya. Penulis membatasi permasalahan dalam penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep alun-alun kota Demak dalam perspektif kebudayaan Islam?
2. Apa filosofi dan fungsi secara visual (keruangan) pada bangunan yang melingkupi alun-alun tersebut?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan dari penelitian yang diharapkan dapat dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui konsep ruang kawasan alun-alun kota Demak dalam perspektif kebudayaan Islam
2. Untuk mengetahui filosofi dan fungsi pada elemen fisik yang terdapat di kawasan Alun-alun

E. Penegasan Istilah

Penyusunan untuk sebuah penelitian, penegasan istilah-istilah yang ada pada judul di atas sangat penting untuk diterangkan karena dikhawatirkan akan terjadi perbedaan penafsiran antara penyusun dan pembaca dalam memahami

permasalahan yang akan dibahas dalam konteks judul penelitian tentang Konsep Alun-Alun Demak dalam Perspektif Kebudayaan Islam.

Adapun hal-hal yang perlu ditegaskan sehingga terbentuk suatu pengertian yang sesuai dengan maksud sebenarnya, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsep

Gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain (KBBI, 2018).

2. Alun-alun

Alun-Alun atau lapangan yang dalam bahasa Arab disebut sebagai *maydan*, merupakan tanah lapang dan luas yang digunakan bagi parade militer maupun dalam fungsinya sebagai tempat pertemuan bagi dewan peperangan, pertahanan, dan keamanan, serta acara-acara masyarakat secara massal. (Mi'raj Islamic News Agency, 2015)

3. Kebudayaan Islam

Peradaban Islam adalah terjemah dari kata Arab *al-Hadharah al-Islamiyah*. Kata Arab ini sering juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan Kebudayaan Islam (Badri Yatim, 2008:1)

Landasan kebudayaan Islam adalah agama. Dalam Islam, agama bukanlah kebudayaan tetapi dapat melahirkan kebudayaan tidak seperti pada masyarakat yang menganut agama "bumi" (nonsamawi). Apabila kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia, maka agama Islam adalah wahyu dari Tuhan. (Badri Yatim, 2008:3)

4. Perspektif

Definisi persepektif yaitu sudut pandang; pandangan (KBBI, 2018)

Jadi maksud dari judul “Konsep Alun-alun Kota di Demak dalam Perspektif Kebudayaan Islam” adalah Representasi umum secara visual (keruangan) alun-alun kota di Demak dalam sudut pandang Kebudayaan Islam.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam rangka mendapatkan hasil studi yang representatif, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Field Research*, yaitu observasi penelusuran data secara langsung melalui wawancara dengan tokoh-tokoh sumber data dan dokumentasi lokasi.
- b. *Library Research*, yaitu suatu upaya untuk mengumpulkan buku-buku dan kitab yang ada relevansinya dengan penulisan skripsi yang akan disusun. Menurut Sutrisno Hadi *Library Research* adalah suatu riset kepustakaan atau penelitian murni. (Sutrisno Hadi, 1987 : 9)

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah buku dan internet. Adapun buku-buku yang penulis gunakan sebagai rujukan pertama adalah buku Tata Kota Menurut Islam karya Drs. Dyayadi, MT, Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial karya Handinoto, Islam dan Kebudayaan Jawa

karya Drs. H. M. Darori Amin, MA, serta Imperium Kasultanan Demak Bintoro karya M. Kholidul Adib.

Adapun sumber lain baik dari jurnal, makalah, maupun internet yang relevan dengan skripsi ini. Berikut jurnal yang juga dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini yaitu berjudul *The Prophet Muhammad (PBUH) and Urbanization of Madinah*. Jurnal tersebut membahas tentang identifikasi dan verifikasi lapangan prinsip-prinsip perencanaan dan pengembangan kota Islami di Madinah. Selain itu penelitian lain yang menjadi referensi yaitu *Perkembangan Fisik Kota Cirebon berdasarkan Tinjauan Historis Kota*, Anandya Praema Kusuma (2010). Dalam penelitiannya, membahas tentang bentuk fisik kota Cirebon dengan tinjauan sejarah. Persamaan dengan skripsi ini adalah mengambil satu lokasi dalam pengidentifikasian kota yang dianggap islami, namun yang membedakan adalah fokus dimana dalam penelitian tersebut lebih menekankan aspek fisik keruangan.

b. Sumber Sekunder

Untuk memperkuat data sumber primer, penulis melakukan wawancara dengan beberapa responden, diantaranya dengan tokoh agam/ takmir masjid di Masjid Agung Demak. Jadi, dalam skripsi ini wawancara sifatnya hanya sebagai penguat data bukan sebagai sumber utama data.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah suatu pola berpikir yang dalam pengambilan kesimpulan berangkat dari peristiwa-peristiwa yang sifatnya umum, kemudian ditarik kesimpulan khusus. Karena pengambilan kesimpulannya bersifat khusus, maka keutuhan kesimpulan mutlak diperlukan.

b. Spesifikasi yang digunakan dalam Penelitian

Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif analitis, karena hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan secara menyeluruh dan sistematis mengenai judul skripsi ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh serta adanya keterkaitan pembahasan antar bab satu dengan bab yang lain. Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang alasan yang berkaitan dengan penelitian. Bagian ini terdiri dari latar belakang, yang berisi buah pikir yang menunjang masalah

penelitian, gambaran secara umum alasan pentingnya dilakukan penelitian. Alasan pemilihan judul untuk memberikan penjelasan akademik mengapa penulis memilih dan ingin melakukan penelitian ini. Rumusan masalah, dibuat untuk mempermudah penulis dalam mengkaji suatu permasalahan. Tujuan penulisan skripsi, merupakan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Penegasan istilah, merupakan definisi dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Kajian pustaka terdahulu, untuk memastikan bahwa sebelumnya belum ada penelitian yang serupa. Metode penulisan skripsi, digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Sistematika penulisan, bertujuan untuk mempermudah bagaimana cara dan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka, pada bab ini penulis memaparkan tentang teori-teori tata ruang yang berkaitan dengan alun-alun kota di Jawa dan beberapa tinjauan historis tentang perkembangan kota

BAB III membahas tentang sejarah Kesultanan Demak, karakteristik alun-alun kota Demak, elemen fisik berupa bangunan yang berada di sekitar alun-alun yang didukung dengan dokumentasi lapangan dan hasil wawancara.

BAB IV menganalisis konsep alun-alun kota di Demak dalam perspektif kebudayaan Islam. Mendeskripsikan makna dan fungsi secara visual

(keruangan) elemen/bangunan yang melingkupi kawasan alun-alun

Demak

BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.